

Ulang Tahun,

Jokowi Penasaran Dapat Pesan 'Penting'

Reporter: Tempo.co

Editor: Mitra Tarigan

Kamis, 21 Juni 2018 21:37 WIB



Presiden Jokowi menyampaikan sambutan pada penutupan Workshop Nasional Anggota DPRD PPP 2018 di Jakarta, 15 Mei 2018. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pembekalan bagi anggota legislatif yang akan maju kembali menjadi calon legislatif. ANTARA/Wahyu Putro A

TEMPO.CO, Jakarta - Bagi sebagian orang, hari ulang tahun adalah hari yang sangat ditunggu-tunggu. Persiapan demi persiapan pun dilakukan menjelang hari spesial itu. Namun seperti pesta bukan cara Presiden Joko Widodo alias [Jokowi](#) merayakan ulang tahunnya. [Jokowi](#) mengisi hari ulang tahunnya dari waktu ke waktu dengan kegiatan blusukan dan tidak pernah secara khusus merayakan peringatan hari lahirnya itu.

Pada ulang tahunnya ke-57 yang jatuh Kamis 21 Juni 2018, [Jokowi](#) melakukan blusukan ke Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Presiden meninjau pembangunan landas pacu 3 bandara itu sekaligus memantau arus balik melalui bandara itu. Walau tidak membuat pesta, Jokowi tetap mendapatkan pesan 'penting'.

Selepas peninjauan, sebagaimana biasanya, para jurnalis diberikan kesempatan untuk bertanya dan meminta keterangan dari Jokowi seputar kegiatannya itu. Namun, di akhir sesi *doorstop*, ada jurnalis yang tiba-tiba menyatakan memiliki informasi penting yang harus disampaikan kepada Jokowi.

Baca: [Jokowi Ulang Tahun ke-57, Projo Nawacita Solo Gelar Tumpengan](#)

"Pak Jokowi, ada informasi penting yang perlu kami sampaikan. Ini tentunya tidak *fair* jika kami, wartawan di Istana, tidak menyampaikan ini. Terlebih lagi Bapak kelihatannya akan maju pada pemilihan presiden," kata jurnalis itu.

Saat itu, suasana sempat hening sejenak. Apalagi ia sempat menyebut bahwa informasi tersebut sangat penting bagi kepemimpinan Presiden Joko Widodo. "Bapak siap mendengarkan? Hal ini penting untuk Bapak ke depan dalam memimpin bangsa dan negara," ucap wartawan itu.

Namun, tak disangka-sangka. Pesan penting yang dimaksudkannya itu ternyata adalah ucapan selamat ulang tahun untuk Presiden Joko Widodo yang hari ini menginjak usia ke-57. Para jurnalis yang hadir di sana beramai-ramai memberikan ucapannya. "Pesan kami adalah selamat ulang tahun, Bapak!" ucap para pemburu berita itu.

Baca: [Jokowi Ulang Tahun, Apa Isi Kado JK?](#)

"Saya tidak pernah ulang tahun," kata [Jokowi](#) sambil tertawa.

Meski demikian, dalam momen tersebut, Jokowi sempat menyampaikan harapannya bagi kemajuan Indonesia di masa-masa mendatang.

"Tentu saja kita ingin Indonesia maju, sejahtera, adil, dan makmur. Saya kira itu. Harapan rakyat sama seperti itu," katanya.

Dalam akun Instagramnya, Jokowi menceritakan kembali kejadian ia mendapatkan pesan 'penting'. "Sebenarnya, saya tak pernah merayakan ulang tahun saya sendiri. Kadang-kadang malah lupa," kata Jokowi.

Baca: [Jokowi Tidak Rayakan Ulang Tahun, Ini Alasan Orang Tidak Berpesta](#)

"Tapi hari ini, saat meninjau pembangunan area landas pacu baru Bandara Internasional Soekarno-Hatta di Tangerang, seorang wartawan membuat penasaran. 'Pak Jokowi, ada informasi penting yang perlu kami sampaikan,' katanya," tulis [Jokowi](#).

ANTARA | INSTAGRAM

Jokowi Tidak Rayakan Ulang Tahun,

Ini Alasan Orang Tidak Berpesta

Reporter: Tempo.co

Editor: Mitra Tarigan

Kamis, 21 Juni 2018 20:56 WIB



Ekspresi Presiden Joko Widodo (Jokowi) saat menemani cucunya, Jan Ethes bermain salah satu wahana di Transmart Yasmin, Bogor, Senin, 18 Juni 2018. Jokowi mengisi waktu libur Lebaran dengan memomong cucunya, Jan Ethes dan menemaninya bermain beberapa wahana anak di Transmart.

Foto: Biro Pers Setpres

TEMPO.CO, Jakarta - Presiden Joko Widodo alias [Jokowi](#) hari ini ulang tahun ke-57. Seperti tiga tahun sebelumnya, [Jokowi](#) pun menghabiskan peringatan hari ulang tahunnya dengan blusukan.

Pada tahun 2015 ketika Presiden Jokowi berulang tahun ke-54, Presiden tetap bekerja dan membagi-bagikan "kartu sakti" berupa Kartu Indonesia Sehat (KIS), Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) untuk masyarakat di sejumlah daerah.

Baca: [Jokowi Ulang Tahun ke-57, Projo Nawacita Solo Gelar Tumpengan](#)

Saat itu Presiden [Jokowi](#) memulai kegiatannya dengan membagikan "kartu sakti" kepada 33 perwakilan penerima kartu tersebut di Kota Pangkalpinang Provinsi Bangka Belitung, Minggu 21 Juni 2015.

Tidak ada perayaan atau acara khusus untuk memperingati hari ulang tahun Presiden Ketujuh RI itu. Bahkan, pria kelahiran Surakarta yang dikaruniai empat tiga anak --Gibran Rakabuming Raka, Kahiyang Ayu dan Kaesang Pangarep-- dari pernikahannya dengan Iriana itu tetap bersemangat membagikan "kartu sakti", kaos dan buku-buku kepada masyarakat.

Tidak berbeda dengan tahun 2015, pada tahun 2016, saat berulang tahun ke-55, Presiden Jokowi mengisi peringatan hari kelahirannya dengan sejumlah agenda di daerah Jawa Barat.

Jokowi juga blusukan di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat. Pertama, Jokowi meninjau pembangunan jalan Tol Bocimi (Bogor, Ciawi, Sukabumi) yang sudah dibangun 15 km dari total panjang 56 km. Proyek jalan tol itu dikerjakan oleh PT Waskita Karya.

Pada ulang tahunnya ke-56 tahun 2017, Presiden Jokowi juga blusukan di Kecamatan Bogor Selatan Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pada pagi hari, Jokowi mendatangi Lapangan Lorena di Kecamatan Bogor Selatan, Jawa Barat. Ia membagikan 3.000 paket bahan pangan untuk warga. Termasuk di dalam paket: lima liter beras, satu kilogram gula, satu liter minyak goreng dan satu paket teh celup.

Tentu ada alasan tersendiri bagi [Jokowi](#) yang tidak merayakan pesta ulang tahunnya. Menurut [medium.com](#), ada lima alasan seseorang malas merayakan ulang tahun.

Baca: [Jokowi Rayakan Ulang Tahun Ke-57 dengan Blusukan](#)

#Tidak Peduli

Bagi sebagian orang, ulang tahun bukanlah hari yang spesial. Ulang tahun menurut mereka sama seperti hari biasa dalam seminggu. Orang seperti ini tidak suka menyia-nyaikan satu hari untuk memikirkan bagaimana merayakan sebuah pesta. Mereka hanya tidak peduli dengan hari ulang tahunnya.

#Boros uang dan waktu

Semua orang menghargai waktu yang mereka punya di dunia dan juga peduli dengan uang. Singkatnya, jika merayakan ulang tahun artinya sama saja membuang-buang waktu dan uang untuk sesuatu yang kurang bermanfaat dan berujung pemborosan.

#Takut

Perayaan ulang tahun adalah cara memperingati hari kelahiran seseorang. Dengan berulang tahun, maka bertambah pula umur seseorang di dunia. Kemudian, jika umur bertambah maka semakin sedikit waktu tinggal di dunia. Hal itulah yang membuat seseorang tidak ingin merayakan hari ulang tahun atau hari menuju kematian.

Baca: [Jokowi Ulang Tahun, Begini Ucapan Selamat dari Anies-Sandi](#)

#Pencapaian belum terwujud

Orang merayakan ulang tahun untuk merayakan sebuah kemenangan atau pencapaian di tahun sebelumnya. Jika pencapaian tersebut belum terwujud, mereka berfikir belum melakukan sesuatu yang istimewa jadi memilih untuk tidak merayakannya.

#Tidak suka keramaian

Ada tipe orang yang tidak menyukai keramaian sedangkan pesta ulang tahun identik dengan keramaian. Biasanya, tipe orang seperti ini lebih memilih tidak merayakan ulang tahun dan menikmati hari spesialnya sendiri dengan tenang.

ASTRIA PUTRI NURMAYA | ANTARA